

*Merawat Toleransi dan
Masyarakat Multikultural*



**BADAN PEMBINAAN
IDEOLOGI PANCASILA**

**“PANCASILA
PEMERSATU
BANGSA”**

Dr. Fendi Setyawan, S.H., M.H.

Tenaga Ahli Madya BPIP

fendi.setyawan@gmail.com

Pancasila

Setiap Bangsa
harus Memiliki

Cita Negara/*Staatsidee*
*(hakikat yang paling dalam
dari negara)*

Cita Hukum/*Rechtsidee*
*(hakikat yang paling dalam dari
tatanan hukum negara)*

Dalam pidatonya di Perserikatan Bangsa Bangsa, pada 30 September 1960, yang memperkenalkan Pancasila kepada dunia, Soekarno mengingatkan pentingnya konsepsi dan cita-cita bagi suatu bangsa: **“Arus sejarah memperlihatkan dengan nyata bahwa semua bangsa memerlukan suatu konsepsi dan cita-cita. Jika mereka tak memilikinya atau jika konsepsi dan cita-cita itu menjadi kabur dan usang, maka bangsa itu adalah dalam bahaya”** (Soekarno, 1989: 64)



Karakteristik Indonesia sbg Negara Bangsa adalah:

- kebesaran,
- keluasan dan
- kemajemukan



Sebuah negara-bangsa yang mengikat lebih dari 700 suku bangsa, budaya dan bahasa, beragam agama dan kelas sosial di sekitar 17.508 pulau.



Untuk itu diperlukan suatu konsepsi, kemauan dan kemampuan yg kuat & adekuat, yg dpt menopang kebesaran, keluasan dan kemajemukan keindonesiaan



Digital Repository Universitas Jember

- ❑ Di atas segala kebesaran, keluasan dan kemajemukan itu, bangsa Indonesia harus merumuskan konsepsi tentang dasar negara yang dapat meletakkan segenap elemen bangsa di atas suatu landasan yang statis ("meja statis"), sekaligus dapat memberi tuntunan yang dinamis ("Leitstar/bintang pimpinan dinamis").
- ❑ Para pendiri bangsa berusaha menjawab tantangan tsb dg melahirkan konsepsi **negara persatuan (kekeluargaan) yg berwatak gotong-royong**, bukan **negara perseorangan seperti dalam konsepsi liberalisme-kapitalisme** atau **negara golongan (kelas) seperti konsepsi komunisme**.
- ❑ Dalam ungkapan Soekarno, *"Negara Indonesia bukan satu negara untuk satu orang, bukan satu negara untuk satu golongan walaupun golongan kaya. Tetapi kita mendirikan negara 'semua buat semua', 'satu buat semua, semua buat satu'."* Negara persatuan yang mengatasi paham perseorangan dan golongan, yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dengan berdasar atas persatuan, dengan mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.



Karakteristik Pancasila sbg Ideologi Negara

- Menurut pandangan SOEKARNO, setiap ideologi harus mampu memadukan 3 unsur:
 - Ideologi mengandung seperangkat keyakinan berisi tuntunan-tuntunan normatif-preskriptif yg menjadi pedoman hidup;
 - Ideologi mengandung semacam paradigma pengetahuan berisi seperangkat prinsip, doktrin, dan teori yg menyediakan kerangka interpretasi dalam memahami realitas;
 - Ideologi mengandung dimensi tindakan yg merupakan level operasional dari keyakinan dan pengetahuan itu dlm realitas konkrit.



Landasan Keyakinan Normatif dan Preskriptif yg Visioner dari PANCASILA

- ❑ **Pertama**, menurut alam pemikiran Pancasila, nilai-nilai ketuhanan (religiusitas) sebagai sumber etika dan spiritualitas (yg bersifat vertikal-transendental) dianggap penting sebagai fundamen etik kehidupan bernegara.
- ❑ **Kedua**, menurut alam pemikiran Pancasila, nilai-nilai kemanusiaan universal yg bersumber dari hukum Tuhan, hukum alam, dan sifat-sifat sosial manusia (bersifat horizontal) dianggap penting sebagai fundamen etika politik kehidupan bernegara dalam pergaulan dunia.
- ❑ **Ketiga**, menurut alam pemikiran Pancasila, aktualisasi nilai-nilai etis kemanusiaan terlebih dahulu harus mengakar kuat dalam lingkungan pergaulan kebangsaan yg lebih dekat sebelum menjangkau pergaulan dunia yg lebih jauh.



Digital Repository Universitas Jember

- ❑ **Keempat**, menurut alam pemikiran Pancasila, nilai Ketuhanan, nilai kemanusiaan, dan nilai serta cita-cita kebangsaan itu dalam aktualisasinya harus menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dalam semangat permusyawaratan yg dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan.
- ❑ **Kelima**, menurut alam pemikiran Pancasila, nilai Ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai dan cita kebangsaan, serta demokrasi permusyawaratan diarahkan untuk mewujudkan keadilan sosial. Dalam visi keadilan sosial menurut Pancasila yg dikehendaki adalah keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani, keseimbangan peran manusia sbg makhluk individu dan sebagai makhluk sosial serta pemenuhan hak sipil dan politik dengan hak ekonomi, sosial dan budaya.



Transformasi Pancasila

Transformasi Pancasila

Relasi Ideologi

Relasi Produksi

Ranah Mental-Kultural (Sila 1, 2, 3)

Masyarakat religious berperikemanusiaan, egaliter, mandiri, amanah, tak memuja materialism-hedonisme, menjalin persatuan dengan semangat pelayanan

Sila 4

Konsentrasi kekuatan nasional melalui demokrasi permusyawaratan yang berorientasi persatuan (Negara Kekeluargaan) dan keadilan (Negara Kesejahteraan)

Ranah Politikai

Perekonomian merdeka yang berkeadilan dan berkemakmuran, berlandaskan usaha tolong-menolong, menekankan penguasaan Negara (atas sector strategis) seraya memberi peluang bagi hak milik pribadi dengan fungsi sosial

Ranah Material (Sila 5)

Tujuan

Perikehidupan kebangsaan dan kewargaan yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur berdasarkan Pancasila



PANCASILA



-  KETUHANAN YANG MAHA ESA
-  KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB
-  PERSATUAN INDONESIA
-  KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH
HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM
PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN
-  KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH
RAKYAT INDONESIA



- *Titik Temu*

Mempersatukan
Keragaman Bangsa



- *Titik Tumpu*

Mendasari Ideologi &
Norma Negara

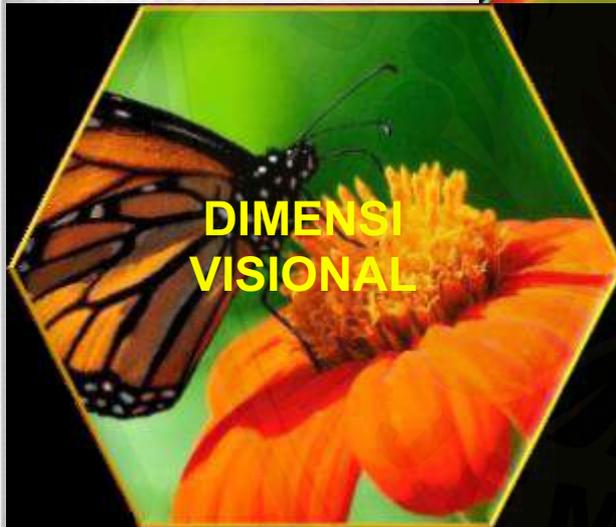


- *Titik Tuju*

Memberi Orientasi
Kenegaraan-Kebangsaan



DIMENSI PANCASILA





Dimensi Visional



Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia

Memajukan kesejahteraan umum

Mencerdaskan kehidupan bangsa;

Melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial



Dimensi Keyakinan (*Ontologis*)

- ❑ Manusia perlu mengembangkan semangat ketuhanan yang welas asih, ketuhanan yang berprikemanusiaan, ketuhanan yang berkebudayaan dan berkeadaban.
- ❑ Meyakini bahwa manusia tidak bisa tidak harus ada-bersama-dengan-cinta, dengan mengembangkan rasa kemanusiaan yang adil dan beradab.
- ❑ Meyakini bahwa manusia sebagai makhluk sosial hidup dalam pergaulan yg berkebhinekaan dan mendiami tanah-air sebagai geopolitik bersama oleh karenanya perlu mengembangkan rasa kebangsaan.
- ❑ Meyakini bahwa dalam mengembangkan kehidupan bersama, cara mengambil keputusan yang menyangkut masalah bersama ditempuh secara permusyawaratan dengan didasari oleh hikmah kebijaksanaan.
- ❑ Meyakini bahwa keadilan sosial dapat dicapai melalui semangat dan jiwa gotong royong (mengembangkan partisipasi dan emansipasi di bidang ekonomi dengan semangat kekeluargaan); bukan visi kesejahteraan yang berbasis individualisme-kapitalisme; bukan pula yang mengekang kebebasan individu seperti dalam sistem etatisme



- ❑ Nilai-nilai Ketuhanan sebagai sumber etika dan spiritualitas yg menjadi fundamen etik kehidupan bernegara dan sebagai penguat etika sosial.
- ❑ Nilai-nilai kemanusiaan universal yang bersumber dari hukum Tuhan, hukum alam, dan sifat-sifat sosial manusia (yang bersifat horizontal) menjadi fundamen etika-politik kehidupan bernegara dalam pergaulan dunia.
- ❑ Indonesia adalah negara persatuan kebangsaan yg mengatasi paham golongan dan perseorangan. Persatuan dari kebhinekaan dikelola berdasarkan konsepsi kebangsaan yang mengekspresikan persatuan dalam keragaman, dan keragaman dalam persatuan (bhineka tunggal ika).
- ❑ Nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, dan nilai kebangsaan itu dalam aktualisasinya harus menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dalam semangat permusyawaratan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan.
- ❑ Visi keadilan sosial yg dikehendaki adalah keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani, keseimbangan antara peran manusia sebagai makhluk individu (yang terlembaga dalam pasar) dan peran manusia sebagai makhluk sosial (yang terlembaga dalam negara), juga keseimbangan antara pemenuhan hak sipil dan politik dengan hak ekonomi, sosial dan budaya.



Dimensi Perbuatan (*Aksiologis*)

SILA PANCASILA	NILAI-NILAI PANCASILA
<p>1. Ketuhanan Yang Maha Esa</p> 	<ol style="list-style-type: none">1. Percaya dan Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing secara berkeadaban.2. Saling menghormati pilihan agama dan kepercayaan serta kebebasan menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing.3. Menumbuhkan semangat ketuhanan yang welas asih dan toleran dalam kehidupan intra dan antar-agama dengan tidak menempuh cara-cara kekerasan dan pemaksaan keyakinan keagamaan kepada orang lain.4. Mengembangkan pergaulan dan kerjasama antar pemeluk agama dan kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terbina kerukunan hidup.5. Mengedepankan moral agama sebagai landasan etika publik dengan menjaga integritas dalam ketuhanan kebersihan pikiran, perkataan dan perbuatan.



SILA PANCASILA

NILAI-NILAI PANCASILA

2. Kemanusiaan yang adil dan beradab



1. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, dan persamaan kewajiban antara sesama manusia.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dengan menghormati hak dasar manusia sebagai individu, sebagai warga, dan sebagai bagian dari kolektivitas.
3. Mengembangkan rasa kemanusiaan dan budi pekerti kemanusiaan terhadap sesama manusia dan makhluk lainnya serta gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
4. Berani memperjuangkana kebenaran dan keadilan demi martabat kemanusiaan.
5. Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia, karena itu dikembangkan sikap hormat-menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.

3. Persatuan Indonesia



1. Menunjukkan rasa memiliki dan mencintai Tanah Air dan bersedia melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia.
2. Mengutamakan persatuan, kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa-negara di atas kepentingan pribadi atau golongan.
3. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.
4. Bangga sebagai Bangsa Indonesia dengan memuliakan potensi dan hasil karyanya.
5. Memajukan semangat gotong-royong dan pergaulan lintas-budaya demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-Bhineka Tunggal Ika.



SILA PANCASILA	NILAI-NILAI PANCASILA
<p>4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hitmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati aspirasi dan kepentingan rakyat dalam politik dengan terus menyempurnakan sistem dan praktik demokrasi. 2. Menghormati perbedaan pandangan dengan tidak memaksakan kehendak kepada orang lain. 3. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan yang menyangkut kehidupan bersama dengan dibimbing oleh kearifan dan akal sehat sesuai dengan hati nurani yang luhur. 4. Dengan iktikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil musyawarah. 5. Mengemban peran publik secara bertanggung jawab.
<p>5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan usaha bersama dengan semangat tolong-menolong. 2. Suka memberi pertolongan dan menjauhi sikap pemerasan terhadap orang lain. 3. Bersama-sama memperjuangkan kemandirian perekonomian dan kemajuan kesejahteraan yang berkeadilan. 4. Tidak melakukan kegiatan perekonomian yang memboroskan sumberdaya dan merugikan kesejahteraan umum. 5. Suka bekerja keras dan menghargai hasil karya orang lain.



*Sekian &
Terimakasih*